

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan salah satu kebiasaan masyarakat Indonesia. Bagi sebagian orang rokok sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari (Thabrany, 2009). Lebih dari 70.000 penelitian telah berhasil menunjukkan hubungan tembakau dengan terjadinya kanker pada mulut, paru-paru, penyakit jantung koroner serta beberapa penyakit gangguan kesehatan lainnya (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Dengan adanya tren di masyarakat untuk mengurangi dan atau berhenti merokok dengan beralih menggunakan *vape*(rokok elektrik). Ada sebagian orang yang menggunakan *vapor* dengan alasan rasanya yang bervariasi, ingin berhenti merokok, rasanya enak. Rokok biasa cenderung praktis bentuk serta komponen penyusunnya. Hanya berbentuk bulat memanjang yang tidak menggunakan komponen elektrik seperti halnya *vapor*. Sementara *vapor* terdapat bentuk seperti pipa besi memanjang dan balok persegi empat, di dalamnya terdapat baterai mekanik dan butuh cairan liquid untuk pengoperasiannya. Selain itu rokok konvensional mengandung tembakau, mengandung nikotin dan TAR, rokok konvensional juga menghasilkan gas CO hasil dari pembakaran. Sementara itu *vapor* tidak mengandung TAR dan tidak menghasilkan gas CO, karena system yang digunakan adalah system penguapan cairan yang dipanaskan secara elektrik.

Prevalensi merokok semakin lama semakin meningkat. Menurut Riskesdas pada tahun 2016, sebanyak 90 juta jiwa penduduk Indonesia adalah perokok. Prevalensi merokok di Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi terbesar ke dua di Pulau Jawa setelah DKI Jakarta, yaitu 11,5% dengan jumlah rata-rata 12,3 batang per hari (setara dengan satu bungkus) (Rahardjo, 2015). Sedangkan menurut GarindraKartasasmita, Ketua APVI pada tahun 2019 mengungkapkan sampai tahun 2018 saja jumlah pengguna *vapor* di Indonesia mencapai 1,2 juta jiwa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilaksanakan di Komunitas Hexohm Malang pada tanggal 27 Juli 2019 kepada 15 responden, didapatkan 8 orang menyatakan alasan mereka menggunakan *vapor* adalah untuk berhenti merokok, sisanya ada yang menyatakan rasanya enak, rasa yang variatif, gaya hidup dan sensasi uap yang diciptakan.

Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Heryani, 2014). Menurut Muhibah (2011), kandungan yang ada dalam rokok ialah nikotin, tar dan karbon monoksida (CO). Menurut Juniarti (1991) dalam Mu'tdin (2002) dalam Poltekkes Depkes Jakarta I (2012), faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok antara lain pengaruh dari orang tua, pengaruh dari teman, faktor kepribadian dan pengaruh iklan. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan *vapor* atau rokok elektrik ada umur, pengaruh lingkungan dan teman, desain *vapor* itu sendiri, tetap mendapatkan

asupan nikotin alternatif dengan resiko rendah terhadap bahaya (*American Heart Association*, 2018). Menurut Raw (2016) menyatakan bahwa rokok elektrik menawarkan keuntungan berupa berhenti merokok tembakau dengan memungkinkan pengguna secara bertahap mengurangi jumlah nikotin yang mereka konsumsi dari waktu ke waktu.

Pada awal tahun 2003, Hon Lik memperkenalkan kepada masyarakat dunia pada sebuah alat bernama Vaporizer sebagai alat yang menyerupai fungsi rokok. Vaporizer atau dikenal juga dengan Electronic cigarette atau rokok elektrik dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunanya. Secara umum sebuah electronic cigarette terdiri dari 3 bagian yaitu :baterai (bagian yang berisi baterai), atomizer (bagian yang akan memanaskan dan menguapkan larutan nikotin) dan cartridge (berisi larutan nikotin) (Tanuwihardja & Susanto, 2012). Dampak penggunaan rokok elektrik (vape) menyebabkan kecanduan, menurunkan sistem kekebalan tubuh, resiko terkena penyakit pneumonia lipoid.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi fenomena penggunaan rokok elektrik (vape) merupakan bentuk peralihan dan sarana utama berhenti dari kebiasaan merokok. Namun demikian sebagai peneliti, penulis dapat memberikan saran dan masukan kepada pengguna rokok elektrik (vape) untuk bisa mengatur dan menjaga intensitas penggunaan rokok elektrik (vape) secara sewajarnya.

Dari penjelasan diatas, peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan *vaporizer* di Komunitas Hexohm Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (*vaporizer*) di Komunitas Hexohm Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (*vaporizer*) di Komunitas Hexohm Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan *vaporizer* yaitu:

1. Faktor Keluarga yang melatarbelakangi penggunaan *vaporizer* di Komunitas Hexohm di Kota Malang
2. Faktor Lingkungan Sosial yang melatarbelakangi penggunaan *vaporizer* di Komunitas Hexohm di Kota Malang

3. Faktor Gaya Hidup yang melatarbelakangi penggunaan vaporizer di Komunitas Hexohm di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan pemikiran secara alamiah dan menjadi bahan referensi untuk teori faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (*vaporizer*).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat terutama pengguna Rokok Elektrik (*Vaporizer*) tentang trend *vaping*.

2. Bagi Komunitas Rokok Elektrik (*Vaporizer*)

Hasil penulisan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan edukasi untuk para anggota komunitas agar dapat menggunakan Rokok Elektrik (*Vaporizer*) sesuai dengan fungsinya.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dalam memberikan wawasan yang luas bagi penulis tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan Rokok Elektrik (*Vaporizer*) di Komunitas Hexohm Kota Malang